

# BUKU RANCANGAN PEMBELAJARAN

## BLOK III PRIMARY BASIC MEDICINE

# **B A B I**

## **PENDAHULUAN**

Setiap tindakan medis yang akan dilakukan haruslah sesuai dengan pesatnya perkembangan Ilmu Kedokteran saat ini. Seorang dokter dituntut untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam menangani dan menganalisa suatu penyakit. Seorang dokter harus dapat dengan cepat dan tepat menganalisa dan memutuskan diagnosa penyakit serta penanganan yang harus dilakukan terhadap penyakit tersebut, jadi harus memiliki dasar keilmuan yang tepat dan cara yang bijaksana. Seorang dokter yang memiliki dasar ilmu yang luas dan dalam, akan mampu untuk menyelenggarakan suatu pelayanan medis yang komprehensif dan holistik serta dapat dipertanggung-jawabkan.

Blok Primary Basic Medicine (PBM) merupakan pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa. Blok ini memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar penyakit serta pemahaman dasar mengenai cara menegakkan diagnosa dan pemberian terapi yang tepat dan rasional. Melalui pembelajaran pada blok ini diharapkan mahasiswa mulai memiliki sifat dan sikap seorang dokter yang dapat dipercaya dalam menangani suatu kasus penyakit.

## BAB II

# TUJUAN BLOK

### a. Tujuan Umum

Tujuan Blok Primary Basic Medicine adalah memperkenalkan Ilmu Kedokteran Dasar termasuk Ilmu Biomedik, Klinik dan Kedokteran Komunitas. Sesuai dengan perkembangan pendidikan kedokteran di Fakultas Kedokteran/Program Studi Pendidikan Kedokteran di Indonesia, maka Fakultas Kedokteran/Program Studi Pendidikan Kedokteran diminta menyusun suatu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan membuat Rancangan Pengajaran, dimana didalamnya berorientasi kepada 7 (tujuh) area kompetensi, yaitu:

1. Menguasai ketrampilan komunikasi efektif.
2. Mempunyai ketrampilan dasar klinik.
3. Dapat menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik, klinik, perilaku, dan epidemiologi dalam praktek kedokteran keluarga.
4. Mampu mengelola masalah-masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
5. Mampu mengakses dan mengelola informasi secara kritis.
6. Mawas diri dan belajar seumur hidup.
7. Melakukan praktek dokter secara profesional, beretika, dan bermoral.

Area kompetensi ini dikembangkan dalam KBK melalui Buku Rancangan Pengajaran (BRP) sebagai modul pada tiap blok. Pembelajaran dan pengajaran modul ini dilaksanakan pada semester 1 selama 5 minggu, dan termasuk kedalamnya Kuliah, Pratikum, Tutorial, Skill Labs dan Ujian-ujian.

### b. Tujuan Khusus

Melalui materi pembelajaran yang diberikan dalam blok PBM ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan, ricettsia, klamidia, virus dan jamur sebagai penyebab infeksi
2. Menjelaskan tentang antimikroba, antibiotika dan resistensi
3. Menjelaskan perbandingan bakteri, ricettsia, klamidia, dan virus.
4. Menjelaskan cara melakukan anamnesis yang benar dan terarah pada pasien.

5. Menjelaskan cara melakukan pemeriksaan fisik diagnostik.
6. Menjelaskan jenis-jenis pemeriksaan dasar patologi klinik dan patologi anatomi
7. Menjelaskan cara-cara pemeriksaan dasar radiologist dan interpretasinya
8. Menjelaskan dasar-dasar imunologi.
9. Menjelaskan jenis-jenis sediaan obat, farmakokinetik, dan farmakodinamik obat.
10. Mampu menjelaskan tentang anatomi tubuh manusia seutuhnya dan fisiologi tubuh.
11. Merasa terpanggil untuk belajar sepanjang hayat.

## BAB III

### LINGKUP BAHASAN

No	PokokBahasan	Sub PokokBahasan	Departemen	Jam	Kode
1.	Dasar-dasar Anatomi	Bagian-bagian Ilmu anatomi, bidang-bidang dan garis-garis anatomi, istilah dalam anatomi, pembagian tubuh manusia	Anatomi	4	PBM.1 PBM.2 PBM.3 PBM.4
2	Virologi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sifat umum virus Morfologi Virus</li> <li>- Karakteristik fisik dan kimiawi</li> <li>- Replikasi Virus</li> <li>- Prinsip kultivasi, diagnosis laboratorium</li> <li>- Patofisiologi Infeksi dan penyakitnya</li> <li>- Infeksi virus yang bersifat laten dan persisten</li> </ul>	Mikrobiologi	2	PBM.5 PBM.6
	Mikologi Dasar	1. Jamur dan penyakit yang disebabkan oleh jamur <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur, fisiologi</li> <li>- Mikosis, superficial, kutaneussubkutan</li> <li>- sistemik</li> <li>- Mikosisoportunistik</li> </ul>		2	PBM.7 PBM.8
3.	Imunologi	Inflamasi dan hipersensitivitas	Imunologi	2	PBM.9 PBM.10

4	Fisiologi Reseptor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis Reseptor</li> <li>- Potensial Reseptor</li> <li>- Adaptor Reseptor</li> <li>- Lapangan Reseptor</li> </ul>	Fisiologi	2	PBM.11 PBM.12
	Nyeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reseptor dan mekanisme nyeri</li> <li>- System analgesic</li> </ul>			
5	Biokimia makromolekul dan mikromolekul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Makromolekul : Karbohidrat, Protein, Lipid (Struktur, klasifikasi, fungsi)</li> <li>- Mikromolekul : Glukosa, Asam amino, asam lemak</li> <li>- Vitamin &amp; mineral</li> </ul>	Biokimia	2	PBM.13 PBM.14
6	Dasar- dasar Patologi Klinik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan bagian-bagian ilmu patologi klinik</li> <li>2. Dasar-dasar Pemeriksaan Patologi Klinik</li> </ol>	Patologi Klinik	2	PBM.15 PBM.16
		Berbagai Parameter Pemeriksaan Patologi Klinik Hematopoiesis			
7	Patologi Sel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nekrosis</li> <li>- Wound healing</li> <li>- Gangguan pertumbuhan sel</li> </ul>	Patologi Anatomi	2	PBM.19 PBM.20
8	Modalitas Imaging, Segi-segi Fisika dan Radiografi, Bahaya Radiasi dan Pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- X-ray</li> <li>- USG</li> <li>- CT Scan</li> <li>- MRI</li> <li>- KedokteranNuklir</li> <li>- Angiografi</li> <li>- Sifat-sifatsinar X</li> <li>- Proses terjadinya sinar X</li> </ul>	Radiologi	2	PBM.21 PBM.22

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahaya radiasi</li> <li>- Proteksi radiasi</li> <li>- Alat-alat mencatat dosis radiasi</li> </ul>			
9	Drug Pharmacodynamics	<p>Menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang dimaksud dengan Pharmacodynamic</li> <li>- Drug dose-receptors binding</li> <li>- Drug-responses relationship:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Graded dose-responses relationship</li> <li>• Quantal dose-responses relationship</li> </ul> </li> <li>- Concepts in Therapeutics               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Therapeutics Index</li> <li>• Therapeutics Window</li> </ul> </li> </ul>	Farmakologi & Terapi	1	PBM.23
	Drug Pharmacokinetics	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi Pharmacokinetic</li> <li>- Physicoogic barriers:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- cell membrane</li> <li>- CNS</li> <li>- Membrane transport</li> </ul> </li> <li>- Drug Absorption:               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Factor yang mempengaruhi</li> <li>▪ Volume Distribution</li> </ul> </li> <li>- Protein binding</li> </ul>	Farmakologi & Terapi	2	PBM.24 PBM.25
	Drug Pharmacokinetics	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi metabolisme obat</li> <li>2. Fase I dan Fase II metabolisme obat</li> <li>3. Enzim-enzim yg terlibat pada metabolisme obat</li> <li>4. Faktor yang mempengaruhi metabolisme</li> <li>5. Interaksi obat pada proses metabolisme</li> </ol>	Farmakologi & Terapi	1	PBM.26

		6. Ekskresi obat dan organEkskresi 7. Faktor yang mempengaruhi Ekskresi			
	Aspects of Pharmacotherapy	1. Drugs dosage 2. Route of drug administration 3. Factors modifying drug actions 4. Rational drug use 5. Evidence based medicine 6. Drug development & clinical trials	Farmakologi & Terapi	1	PBM.27
	Adverse Drug Reaction	1. Definisi ADR 2. Predictable unpredictable ADR 3. Jenis-jenis ADR : - Side effects - Secondary effects - Toxic effects - Intolerance - Drug allergy - Photosensitivity - Drug dependence - Drug withdrawal reactions - Teratogenicity mutagenicity - Carcinogenicity - Drug induced diseases	Farmakologi & Terapi	1	PBM.28
	Sistem Saraf Otonom			2	PBM.29 PBM.30
10	Pendahuluan Ilmu Kesehatan Anak	1. Antropometri	Ilmu Kesehatan Anak	2	PBM.31 PBM.32



11	Konsep Dasar Gizi  Nutrisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karbohidrat (penggunaan, pencernaan dan penyerapan, perhitungan)</li> <li>2. Protein (penggunaan,, pencernaan dan penyerapan, perhitungan)</li> <li>3. Lemak (penggunaan,, pencernaan dan penyerapan, perhitungan)</li> <li>4. Vitamin dan Mineral (penggunaan,, pencernaan dan penyerapan, perhitungan)</li> <li>5. Cara menghitung kebutuhan energy</li> </ol>	Ilmu Gizi	4	PBM.33 PBM.34 PBM.35 PBM.36
12	Regulasi Suhu Tubuh	<p>Adaptasi terhadap pengaruh lingkungan yang ekstrim:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan Fisik (cth; temperature, radiasi, luka bakar, tekanan atmosferik</li> <li>- Lingkungan kimiawi (cth; gas logam buat kecelakaan kerja)</li> </ul>	Fisiologi	2	PBM.37 PBM.38
13	Anamnesis	Dasar-dasar Anamnesis Klinik	Ilmu Penyakit Dalam	2	PBM.39 PBM.40
	Pemeriksaan Fisis Diagnostik	Dasar-dasar Pemeriksaan Fisis Diagnostik		2	PBM.41 PBM.42
14	Ilmu Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Ilmu Kedokteran Komunitas.</li> <li>2. Defenisi Sehat menurut Winslow</li> <li>3. Defenisi Sehat menurut WHO</li> <li>4. Defenisi Sehat menurut UU Kes No.23 thn 1992</li> </ol>	Ilmu Kedokteran Komunitas	2	PBM.43 PBM.44

15	Ilmu Kesehatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Ilmu Kesehatan Kerja</li> <li>2. Penyakit-penyakit infeksi utama di lingkungan kerja</li> <li>3. Penyakit-penyakit infeksi akibat kerja.</li> </ol>	Ilmu Kedokteran Komunitas	2	PBM.45 PBM.46
16	Ilmu Kesehatan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi dan ruang lingkup Ilmu Kesehatan</li> <li>2. Konsep dokter keluarga dalam mengobati dan mencegah penularan penyakit infeksi</li> </ol>	Ilmu Kedokteran Komunitas	2	PBM.47 PBM.48
17	Pendidikan Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi dan dasar-dasar Ilmu Perilaku</li> <li>2. Pengaruh Perilaku dalam terjadinya beberapa penyakit infeksi utama di Indonesia</li> </ol>	Ilmu Kedokteran Komunitas	2 Jam	PBM.49 PBM.50
	Pancasila	Pancasila sebagai Dasar dan Sistem Hukum Nasional	Pancasila	2	PBM.51 PBM.52
	Sistem Pemerintahan	Sistem Pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasca Amandemen		2	PBM.53 PBM.54
18	Menulis Tulisan Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Pengertian dan ciri Tulisan Ilmiah</li> <li>1.2. Tahapan/Langkah menulis tulisan Ilmiah</li> <li>1.3. Struktur dan Metode Penulisan Ilmiah</li> <li>1.4. Penentuan topic dan judul tulisan Ilmiah</li> <li>1.5. Fakta dan data dalam penulisan Ilmiah</li> </ol>	Bahasa Indonesia	2	PBM.55 PBM.56

	Kerangka tulisan (outline)	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.1 Pengertian Kerangka tulisan</li> <li>2.2 Manfaat kerangka tulisan</li> <li>2.3 Langkah penyusunan kerangka tulisan ilmiah</li> <li>2.4 Jenis/Pola kerangka tulisan. <ul style="list-style-type: none"> <li>2.4.1 Pola pengembangan berdasarkan waktu (kronologis)</li> <li>2.4.2 Pola pengembangan berdasarkan urutan local (ruang)</li> <li>2.4.3 Berdasarkan urutan klimaks dan anti klimaks</li> <li>2.4.4 Berdasarkan urutan familiaritas</li> <li>2.4.5 Berdasarkan urutan anekspretabilitas</li> <li>2.4.6 Berdasarkan urutan Kausal</li> <li>2.4.7 Berdasarkan urutan logis</li> <li>2.4.8 Berdasarkan urutan pemecahan masalah</li> </ul> </li> <li>2.5 Syarat-syarat kerangka tulisan yang baik.</li> </ul>	Bahasa Indonesia	2	PBM.57 PBM.58
--	-------------------------------	---	------------------	---	------------------

## **BAB IV**

# **SASARAN PEMBELAJARAN**

### **a. Sasaran Pembelajaran Terminal**

Setelah menjalani Blok Primary Basic Medicine, maka mahasiswa akan semakin memahami dasar-dasar Ilmu Kedokteran serta dasar pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang lainnya dalam menegakkan diagnosa suatu penyakit.

### **b. Sasaran Pembelajaran Penunjang**

Apabila mahasiswa yang telah menyelesaikan Blok Primary Basic Medicine diberikan data sekunder tentang tanda-tanda suatu penyakit agar hasil pemeriksaan laboratorium, maka secara lebih terperinci mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan dasar-dasar pemeriksaan laboratorium
2. Menjelaskan cara-cara pengolahan spesimen dan pemeriksaan laboratorium.
3. Menjelaskan identifikasi terhadap bakteri dan cara melakukan sterilisasi dalam bidang mikrobiologi
4. Menjelaskan jenis-jenis antimikroba, antibiotika
5. Menjelaskan jenis-jenis parasit (cacing, protozoa dan arthropoda) yang dapat menginfeksi pada manusia
6. Menjelaskan cara-cara melakukan pemeriksaan fisik diagnostik.
7. Menjelaskan dasar-dasar imunologi sehubungan dengan penyakit
8. Menjelaskan farmakokinetik, dan farmakodinamik obat.

### **c. Karakteristik Mahasiswa**

Mahasiswa yang dapat mengikuti Blok Primary Basic Medicine adalah mahasiswa yang sudah mengikuti Blok Humaniora-Metode Ilmiah dan Blok Basic Biology of Cells. Mahasiswa yang sudah mengetahui masalah Humaniora dan beberapa penyakit-penyakit sosial pada masyarakat dan mempertimbangkannya, termasuk malpraktek, euthanasia, masalah narkoba dan masalah aborsi.

Disamping itu mahasiswa sudah diperkenalkan beberapa Ilmu Biomedik yang sehubungan dengan sel, termasuk kegiatan praktikum untuk mempelajari sel dan jaringan.

Keterampilan tentang pemakaian mikroskop juga sudah diajarkan pada Blok Basic Biology of Cells (BBC).

# **BAB V**

## **CABANG ILMU TERKAIT**

Departemen/Cabang Ilmu yang masuk dalam Blok III (Blok Primay Basic Medicine) adalah:

### **Ilmu Biomedik**

1. Anatomi
2. Mikrobiologi
3. Immunologi
4. Biokimia
5. Fisiologi
6. Farmakologi dan Terapi
7. Patologi Anatomi
8. Patologi Klinik

### **Ilmu Klinik**

9. Ilmu Penyakit Dalam
10. Radiologi
11. Ilmu Kedokteran Komunitas
12. Ilmu Kesehatan Anak
13. Ilmu Gizi
14. Ilmu Bedah

### **Humaniora**

15. Pancasila
16. Bahasa Indonesia

## BAB VI

### METODE PENGAJARAN

#### 1. Kuliah

Metode pembelajaran dalam Blok Primary Basic Medicine (PBM) terdiri dari perkuliahan, praktikum, tutorial, skills lab, pleno pakar dan juga belajar mandiri yang terjadwal. Pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 akan berjalan secara daring. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya Google Classroom, Google Meet & Zoom. Kode kelas Virtual Google Classroom (nwtmvnx)

Kuliah akan diberikan oleh dosen-dosen yang terkait sebagai cabang ilmu dari Primary Basic Medicine.

No	Cabang Ilmu	Jumlah Jam Perkuliahan	Nama Dosen	Inisial
1	Anatomi	4	dr. Saharnauli Verawaty Simorangkir, M.Biomed dr. Jenny N. Sitepu, M.Biomed	<b>SVS JNS</b>
2	Mikrobiologi	4	dr. Ade Pryta Simaremare, M.Biomed	<b>APS</b>
3	Immunologi	2	dr. Rini A. C Saragih, M.Ked(KK), SpKK	<b>RAC</b>
4	Fisiologi	4	dr. Simon Marpaung, DAKK, M.Kes dr. David Simangunsong, M.Kes dr. Rebecca Rumesty Lamtiar, M.Biomed	<b>SM DMS RRL</b>
5	Biokimia	2	dr. Runggu Retno J. Napitupulu, M.Kes dr. Christine V. Sibuea, M.Biomed	<b>RRN CVS</b>
6	Ilmu Penyakit Dalam	4	dr. Leonardo Basa Dairi, SpPD-KGEH dr. Herryanto L.Tobing, SpPD-KGEH, Finasim dr. Rismauli Doloksaribu, SpPD-KHOM dr. Yudi Andre Marpaung, M.Ked (PD), SpPD dr. Joseph Partogi Sibarani, M.Ked (PD), SpPD	<b>LBD HLT RD YAM JPS</b>
7	Farmakologi	8	dr. Okto P. E Marpaung, M. Biomed	<b>OPM</b>
8	Ilmu Gizi	4	Mahdiah DCN, M.Kes	<b>MAH</b>
9	Patologi Klinik	4	Dr. dr. Jenny Ria Sihombing, SpPK dr. Renatha Nainggolan, M.Ked(ClinPath), SpPK	<b>JRS REN</b>
10	Patologi Anatomi	2	dr. Sufida, SpPA dr. Esther Reni Deswani Sitorus, SpPA dr. Poltak Poida Gurning, M. Ked (PA), SpPA	<b>SUF EDS PPG</b>
11	Radiologi	2	dr. Rudolf H. Pakpahan, SpRad	<b>RP</b>

12	Ilmu Kedokteran Komunitas	8	Prof. dr. Sorimuda Sarumpaet, MPH dr. Novita H. Simanjuntak, MARS	<b>SSR</b> <b>NHS</b>
13	Ilmu Kesehatan Anak	2	Prof. dr. Bistok Saing, SpA(K) dr. Sisca Silvana, M.Ked(Ped), SpA (K) dr. Johan C. Silaen, M.Ked(Ped), SpA	<b>BS</b> <b>SIS</b> <b>JCS</b>
14	Ilmu Bedah		dr. Ronald Sitohang, SpB dr. Owen Sitompul, M.Ked(Surg), SpB dr. Yamato Satria Dharma, SpOT dr. Bakti Simanjuntak, SpB-KKV	<b>RS</b> <b>OWS</b> <b>YSD</b> <b>BAS</b>
<b>HUMANIORA</b>				
15	Pancasila	4	Marthin Simangunsong, SH, MH	<b>MS</b>
16	Bahasa Indonesia	4	Dr. Sarma Panggabean, S.Pd, M.Si	<b>SP</b>

## 2. Tutorial

Kegiatan ini merupakan metode pembelajaran yang menuntut mahasiswa untuk dapat belajar mandiri dan mampu berdiskusi di dalam kelompok. Hal ini akan mengasah keterampilan mahasiswa untuk berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif, baik dalam kelompok maupun presentasi.

Blok Primary Basic Medicine terdiri atas 3 buah pemicu, dimana tiap pemicu akan didiskusikan dalam 2 pertemuan tutorial (Tutorial I dan Tutorial II) pada hari Senin dan Kamis. Waktu di antara 2 tutorial akan digunakan mahasiswa untuk belajar mandiri tentang *Learning Issue* yang disimpulkan pada Tutorial I. Diskusi akan didampingi oleh seorang Tutor/ Fasilitator yang berperan sebagai fasilitator dan bukan narasumber.

Metode pelaksanaan tutorial:

- Mahasiswa dibagi atas 8 kelompok (Kelompok 1-8).
- Setiap kelompok terdiri atas 10 mahasiswa/i.
- Setiap tutorial berlangsung selama 120 menit.
- Mahasiswa tidak dibenarkan untuk membuka text book dan referensi lainnya pada Tutorial I.
- Mahasiswa diizinkan membawa text book dan referensi lainnya pada Tutorial II serta wajib mempresentasikan Learning issue yang telah disepakati, sekaligus

menyimpulkan kasus pada pemicu yang disajikan.

- f. Segala permasalahan yang timbul yang tidak dapat diselesaikan di dalam tutorial boleh dibawa sebagai bahan diskusi pada Pleno Pakar.
- g. Mahasiswa wajib mencatat seluruh kegiatan tutorial dalam buku Log (Log book).
- h. Blok Primary Basic Medicine terdiri atas 3 kasus pemicu.
- i. Kegiatan Tutorial dilaksanakan pada minggu ke 2, 3 dan 4.

### Pemicu (Online)

No	MateriPemicu	Departemen	Penanggungjawab
1	Luka dan nyeri setelah bermain sepeda	Imunologi	dr. Rini A.C Saragih, M.Ked (KK), SpKK
2	Gatal dan merah setelah memakan obat	Farmakologi & Terapi	dr. Okto P.E Marpaung, M.Biomed
3	Demam tinggi mendadak	Mikrobiologi	dr. Ade Pryta R. Simaremare, M.Biomed

### 3. Belajar Mandiri

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu Belajar Mandiri yang terjadwal sebaiknya di lingkungan kampus:

1. Ruang Baca Perpustakaan
2. Ruang Komputer/Internet
3. Sekitar Kampus

### 4. Pleno Pakar

Pleno Pakar merupakan kelanjutan dari proses pembelajaran Tutorial dan Belajar Mandiri yang dilaksanakan pada setiap hari Sabtu setelah Tutorial II berakhir.

Pada Pleno Pakar mahasiswa diberikan kesempatan untuk kembali mendiskusikan dan hal-hal yang belum terpecahkan selama masa pembelajaran Tutorial I, Tutorial II, dan Belajar Mandiri. Pada Pleno Pakar Dosen Pakar dari setiap cabang ilmu yang terkait dengan Blok Primary Basic Medicine yang bertindak sebagai narasumber.

Mahasiswa juga diwajibkan mempresentasikan secara kelompok (8 kelompok) tentang materi pemicu pada pleno pakar dan setiap kelompok menyerahkan bahan presentasi kepada MEU/Moderator.



## 5. Praktikum Biomedik

Praktikum dilaksanakan untuk semakin meningkatkan pemahaman mahasiswa/i terhadap teori-teori yang telah atau masih akan dipelajari pada Blok Primary Basic Medicine. Praktikum biomedik pada Blok Primary Basic Medicine dilaksanakan 2x setiap minggu, yaitu pada minggu ke 2, 3 dan ke 4. Praktikum yang dilaksanakan pada blok ini adalah praktikum Anatomi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Fisiologi, Farmakologi & Terapi.

### Materi Praktikum Ilmu Biomedik (Online)

No	Departemen	Materi	PenanggungJawab
1	Anatomi	Anatomi Dasar	dr. Saharnauli J. V. Simorangkir , M. Biomed dr. Jenny Novina Sitepu, M.Biomed
2	Fisiologi	Fisiologi Dasar	dr. Simon Marpaung, DAKK, M.Kes dr. David M.T Simangunsong, M.Kes dr. Rebecca Rumesty Lantiar, M.Biomed
3	Biokimia	Pemeriksaan Enzim	dr. RungguRetno J. Napitupulu, M.Kes
4	Patologi Anatomi	Patologi Anatomi Dasar	dr. Sufida, SpPA dr. Esther Reni Deswani Sitorus, SpPA dr. Poltak Poida Gurning, M.Ked (PA), SpPA
5	Patologi Klinik	Pengenalan alat laboratorium klinik dan phlebotomi	Dr. dr. Jenny RiaSihombing, SpPK dr.Renatha Nainggolan,M.Ked(ClinPath),SpPK
6	Farmakologi& Terapi	Bentuk Sediaan Obat	dr. Okto P.E. Marpaung, M.Biomed

## 6. Skills Lab (Keterampilan Medis)

Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mengasah keterampilan psikomotor mahasiswa yang diperlukan sebagai seorang dokter umum.

Setiap topik keterampilan akan dilakukan dalam 1 kali pertemuan, dan mahasiswa akan didampingi oleh seorang instruktur. Pada Blok Primary Basic Medicine ini skills lab akan dilaksanakan 4 kali (4 Judul).

Pelaksanaan *Skills Lab*:

- a. Mahasiswa/i dibagi atas 8 Kelompok (Kelompok 1-8)
- b. Setiap Kelompok terdiri atas 10 orang

- c. Setiap *Skills Lab* berlangsung selama 120 menit
- d. Setelah menyaksikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur, setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melakukan sendiri dengan diawasi oleh instruktur

### Skills Lab

No	Materi	Departemen / Unit	Penanggung Jawab	Pelaksanaan
1	Vital sign, TB, BB dan pemeriksaan luas permukaan tubuh serta interpretasinya	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Leonardo Basa Dairi, SpPD-KGEH dr. Herryanto L. Tobing, SpPD-KGEH, Finasim dr. Rismauli Doloksaribu, SpPD-KHOM dr. Yudi Andre Marpaung, M.Ked (PD), SpPD dr. Joseph Partogi Sibarani, M.Ked (PD), SpPD	Praktek Akhir Semester
2	Antropometri (lingkar kepala, tinggi badan, lingkar lengan atas, berat badan) dan interpretasinya	Ilmu Kesehatan Anak	Prof. dr. Bistok Saing, SpA(K) dr. Sisca Silvana, M Ked(Ped), SpA (K) dr. Johan C. Silaen, M.Ked (Ped), SpA	Praktek Akhir Semester
3	Pengenalan instrument bedah minor	Ilmu Bedah	dr. Ronald Sitohang, SpB dr. Owen Sitompul, M.Ked(Surg), SpB dr. Yamato Satria Dharma, SpOT dr. Bakti Simanjuntak, SpB-KKV	Online
4	Teknik penghitungan dosis dan pengambilan obat	Farmakologi dan Terapi	dr. Okto P.E. Marpaung, M.Biomed	Online

## BAB VII

# EVALUASI KEBERHASILAN MAHASISWA

### Metode Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui 2 metode yaitu :

#### 1. Aktivitas sehari-hari

##### a. Tutorial

Penilaian terhadap kegiatan tutorial (diskusi kelompok) langsung dinilai oleh tutor/fasilitator dengan cara menggunakan daftar tilik (*check list*) selama kegiatan tutorial dan mini kuis.

##### b. Praktikum

Penilaian terhadap praktikum dilakukan melalui *post-test*, laporan praktikum Laporan praktikum memiliki standar baku untuk pembuatannya dan penilaian dilakukan oleh departemen laboratorium yang bersangkutan.

#### 2. Ujian terdiri dari :

##### a. Ujian Tengah Blok dan Ujian Akhir Blok

Ujian tengah blok dan Ujian Akhir Blok dilaksanakan oleh *Divisi assessment pada program studi* dimana soal-soal berasal dari cabang ilmu setiap blok dengan model MCQ.

##### b. Ujian Praktikum

Ujian praktikum dilaksanakan oleh *Divisi Assessment* bersama dengan departemen yang bersangkutan secara bersama atau paralel dan menyeluruh dimana materi ujian berasal dari departemen yang terkait pada setiap blok dengan model soal MCQ atau bentuk lainnya.

##### c. Ujian *Skills Lab*

Ujian *skills lab* dilaksanakan dalam bentuk *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* oleh divisi *skills lab*

### Penilaian (Evaluasi)

Nilai akhir setiap blok terdiri dari Pengetahuan Teori dan/atau Tutorial dan/atau Skills Lab dan/atau praktikum pembobotan sebagai berikut:

	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3	Alternatif 4
<b>Pengetahuan teori (P)</b>	30%	50%	40%	60%
<b>Tutorial (Q)</b>	30%	30%	30%	40%
<b>Skills Lab (R)</b>	30%	-	30%	-
<b>Praktikum (S)</b>	10%	20%	-	-
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Seluruh bentuk penilaian yang didapat oleh mahasiswa akan berupa Nilai angka dan akan

dikonversi menjadi Nilai Huruf (NH) dan Nilai Mutu (NM) pada akhir blok sesuai dengan keentuan dalam tabel berikut:

Nilai Angka (x)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
$100 \geq x \geq 80$	A	4,0
$80 > x \geq 76$	A-	3,75
$76 > x \geq 72$	A/B	3,5
$72 > x \geq 68$	B+	3,25
$68 > x \geq 65$	B	3,0
$65 > x \geq 62$	B-	2,75
$62 > x \geq 59$	B/C	2,50
$59 > x \geq 55$	C+	2,25
$55 > x \geq 50$	C	2,0
$50 > x \geq 40$	D	1,0
$40 > x \geq 0$	E	0,0

### Syarat mengikuti Ujian Akhir Blok

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat mengikuti **ujian akhir blok** adalah :

1. Mengikuti minimal 90 % perkuliahan.
2. Mengikuti seluruh kegiatan (100%) tutorial, *skills lab*, praktikum, dan pleno pakar.
3. Mahasiswa yang tidak hadir/ tidak memenuhi syarat No.1 dan No.2 di atas dapat dibenarkan dengan alasan seperti :
  - Sakit, ( dengan surat sakit)
  - Terkena musibah,
  - Mendapat tugas dari fakultas atau universitas,
  - Alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan yang telah diajukan dan mendapat persetujuan sebelumnya dari pihak pimpinan fakultas.

Surat keterangan tersebut diserahkan kepada Kasub Bag Akademik paling lambat satu hari kerja setelah alasan ketidakhadiran. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas, kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat.

## Kriteria kelulusan

Nilai standar untuk tiap evaluasi metode belajar yang berlaku di FK Nomensen adalah :

Materi Evaluasi	Nilai Standar Angka	Nilai Standar Huruf
Ujian Teori	50	C
Tutorial	65	B
Skills Lab	80	A
Praktikum	50	C

## Penetapan kelulusan atau kriteria kelulusan dari satu kegiatan blok

### 1. Lulus (L)

Mahasiswa dinyatakan lulus dari satu kegiatan blok bila nilai keseluruhan materi evaluasi (Teori: P, Tutorial: Q, Skills Lab: R, Praktikum: S) mencapai nilai standar, yaitu:

- Nilai P (teori)  $\geq$  C
- Nilai Q (tutorial)  $\geq$  B
- Nilai R (skills lab)  $\geq$  B
- Nilai S (praktikum)  $\geq$  C

### 2. Tidak Lulus Ujian Akhir Blok

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus dari satu kegiatan blok dan harus mengikuti **ujian remedial pada akhir blok**, bila nilai materi evaluasi tidak mencapai nilai standar yaitu:

- Nilai P (teori)  $<$  50 dan / atau
- Nilai Q (tutorial)  $<$  65 dan / atau
- Nilai R (skills lab)  $<$  80 dan / atau
- Nilai S (praktikum)  $<$  50

*Materi evaluasi yang diulang adalah yang tidak mencapai nilai standar.*

### 3. Tidak lulus ujian remedial akhir blok

Mahasiswa, bila setelah ujian remedial akhir blok, nilainya masih belum mencapai nilai standar evaluasi, wajib mengikuti ujian remedial di akhir semester sesuai dengan materi evaluasi yang masih belum mencapai standar.

### 4. Ulang blok

Mengulang blok diperuntukkan bagi :

- Mahasiswa yang belum lulus pada ujian remedial akhir semester.
- Mahasiswa dengan kehadiran perkuliahan  $\leq$  60%

Mengulang blok dilakukan setelah semester VII

## Ujian Remedial

Ujian remedial blok diperuntukkan bagi :

- Mahasiswa yang belum lulus pada ujian blok .
- Mahasiswa dengan kehadiran perkuliahan  $60\% \leq x < 90\%$ .

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus dari satu kegiatan blok dan harus mengikuti ujian remedial pada akhir blok, bila nilai materi evaluasi tidak mencapai nilai standar yaitu:

- Nilai P (teori) < 60 dan / atau
- Nilai Q (tutorial) < 70 dan / atau
- Nilai R (skills lab) < 80 dan / atau
- Nilai S (praktikum) < 60

## DAFTAR BUKU REFERENSI

### Departemen : Anatomi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Cunningham DJ		"Cunningham's Textbook of Anatomy"	9 <sup>th</sup> ed	OXFORDUNIVERSITY PRESS LONDON
Gray Henry FRS	2000	Anatomy of Human Body		Lea & Febiger, Philadelphia, Newyork Baitleby
Spalteholz, Prof		Hand Atlas Of Human Anatomy	7 <sup>th</sup> ed	Lippincott

### Departemen : Mikrobiologi

Pengarang	Thn	Nama Buku	Edisi	Penerbit	Kota
Lewinson W., Jawetz E.	2003	Medical Microbiology & Immunology	7 <sup>th</sup>	Mc. Grow-Hill	Boston
Joklik W.K., et al	1992	Zinsser Microbiology	20 <sup>th</sup>	Appliton & Lange	California

### Departemen : Immunologi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Ivan Roitt	1990	Essential Immunologi	6 <sup>th</sup>	Blackwell Scientific Publication. oxford
Levinson. W Jawetz. E	2003	Medical Microbiology&Immunology	7 <sup>th</sup>	Mc Graw Hill New York

### Departemen : Parasitologi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Faust & Russell	1964	Craig and Faust's Clinical Parasitology	7 <sup>th</sup>	Lea & Febiger/Philadelphia
Hunter, Frye & Swartzwelder	1966	A manual of Tropical Medicine	4 <sup>th</sup>	WB Saunders Compay/Philadelphia & London
Maurice T. James & Robert F. Harwood	1971	Herm's Medical Entomology	6 <sup>th</sup>	Macmillan Company / London

**Departemen : Fisiologi**

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Lauralee Sherwood	2001	Fisiologi manusia dari sel ke sistem	2	EGC Jakarta
W.F Ganong	2008	Buku ajar Fisiologi Kedokteran	22	EGC Jakarta
Guyton & Hall	2008	Buku ajar Fisiologi Kedokteran	11	EGC Jakarta

**Departemen : Biokimia**

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Koolman, J, Rohm,K.H	2001	Atlas Berwarna & Teks Biokimia	1	Hipokrates, Jakarta
Murray, R.K., Granner D.K, Mayes, P.A,	2003	Harper's Biochemistry	26	Lange Medical Books,Mc-Graw Hill
Panil 2	2007	Memahami Teori dan Praktik Biokimia Dasar Medis	1	EGC Jakarta
DevlinMT, Willey Liss	2001	Textbook of Biochemistry with Clinical Correlation	5 <sup>th</sup>	

**Departemen : Farmakologi**

Pengarang	Thn	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Carruthers, S.G Hoffman.BB Melmon. K.L Niernbeg, DW	2000	Melmon & Morelli's Clinical Pharmacology	4	MC Graw-Hill



Brunton L.Parker K. Blumenthal D.Buxton I Golan D.E et al	2008	Manual of Pharmacology and Therapeutics Principles of Pharmacology	International edition	Mc.Graw-Hill Medicine Lippincott William & Walkins
---	------	---	-----------------------	---

## Departemen : Ilmu Gizi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Maurice E. Shils (Ed) + Moshe Shike +A.Catharine Ross + B. Caballero + R.J Cousins	2006	Modern Nutrition Health and Disease	X/2006	Lippincott Williams & Wilkins (Philadelphia, Baltimore, New York, London, Hongkong, Sidney, Tokep)
Sunita Almatsier	2009	Prinsip Dasar Ilmu Gizi	I/2001	Gramedia Pustaka Utama, Jkt
Achmad Djaeni Sediaoetama	2009	Ilmu Gizi (Jilid I & II)	Jilid I, Cet VII thn 2008 Jilid II, Cet VI thn 2009	Dian Rakyat, Jkt
Deddy Muchtadi	2009	Pengantar Ilmu Gizi	I/2009	AlfaBeta, Bandung
Nyoman Supariasa, Dewa + Bakri, Bachyar + Fajar, Ibnu	2002	Penilaian status Gizi	I/2002	EEC, Jkt
Mien K Mahmud dkk	2009	Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)	I/2009	Elex Media Komputindo, Jkt
Tejosari	2005	Nilai Gizi Makanan	I/2005	Graha Ilmu, Jogjakarta
(WHO)	2006	WHO Child Growth Standard	I/2006	WHO, Geneva
(Persegi: Persatuan Ahli Gizi Indonesia)	2009	Gizi Indonesia Journal of the Indonesian Nutrition Assosiation (dua kali setahun)	(tiap tahun dua kali) 2009-dst	Persegi d/a Puslitbang Gizi & Makanan Depkes R.I
Minarto (disertasi)	2006	Berat badan tidak naik sebagai indikator dini gangguan pertumbuhan pada bayi sampai usia 12 bulan di Kab.Bogor Prpinsi Jawa Barat	2006	(program Doktor Ilmu Kes.Masy Prog Pasca Sarjana FKM-UI,2006)

Sunita Almatsier (Ed)	2004	Penuntun Diet	2004	Gramedia Pustaka Utama, Jkt
Arisman, MB	2004	Gizi dalam Daur Kehidupan	I/2004	EEC, Jkt
Rimbawan & Albiner S	2004	Indeks Glikemik Pangan	I/2004	Penebar Swadaya, Jkt

### Departemen : Patologi Klinik

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
H. Hardjoeno dkk	2002	Substansi dan Cairan Tubuh		
Price SA, Wilson L.M	1986	Pathophysiology Clinical Concept of Disease Process	3 rd	Mc Graw Hill New York

### Departemen : Patologi Anatomi

Pengarang	Thn	Nama Buku	Edisi	Penerbit	Kota
E. Rubin		Pathology	3 <sup>th</sup>		
Contran, Kuman, E. Robbin		Robbin's Basic of Pathology	8 <sup>th</sup>		

### Departemen : Radiologi

Pengarang	Thn	Nama Buku	Edisi	Penerbit	Kota
Sjahriar Rasad	2005	Radiologi Diagnostik	2	FK UI	Jakarta
R.G.Grainger	2005	Diagnostic Radiology	4	Churchill Livingstone	Edinburgh
& D.J.Allison	1992	A textbook of Radiology and Imaging	5	Churchill Livingstone	Edinburgh
David Suthon					

**Departemen : Kedokteran Komunitas**

Pengarang	Thn	Nama Buku	Edisi	Penerbit	Kota
Benenson, A	2001	Control of Communicable	15	The American Public Health	Washington DC
Mausner & Bahn Chin James	2001	Diseases in Man	9	Association WB Saunders	Philadelphia
	2000	Epidemiology an Introductory	6	P2-PL Depkes RI	Jakarta
Suma'mur PK	2000	Manual Pembrantasan Penyakit Menular Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan	4	CV Haji Masa Agung	Jakarta

**Departemen : Ilmu Kesehatan Anak**

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
M. William Schwartz		Clinical Handbook of Pediatrics	Third	
Lawrence Brown Bernard J. Clark III Catherine L. Schulman Joseph Gorc			2003	Lippincott William & Willins New York

**Pancasila**

Pengarang	Thn	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Elly M Setiadi, Dra, Msi	2005	Pengaduan Kuliah Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi	I	Gramedia Jakarta
Winarno, SPd, Msi	2006	Pendidikan Kewarganegaraan	II	Bumi Aksara Jakarta

Prof.Dr.M.Solly Lubis	2008	Hukum Tata Negara	VII	Mandar Maju Bandung
-----------------------	------	-------------------	-----	------------------------

### Bahasa Indonesia

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Penerbit
Dr. Gorys Keraf	2005	Komposisi	Gramedia
Dr. Sabarti Akhadiah, dkk	2005	Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia	Erlangga
Dr. Badudu Zain	2006	Ejaan yang disempurnakan dari pedoman umum pembentukan istilah	Balai Pustaka

## JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN ON-LINE

### Minggu I

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan	
07 – 12 2020	Senin	08.00 – 08.50	Peraturan Blok	Koordinator Blok	RRN	Online	
		09.00 – 09.50	Overview Blok	Ilmu Kedokteran Komunitas	NHS		
		10.00 – 10.50	PBM.1	Anatomi	SVS	Online	
		11.00 – 11.50	PBM. 2				
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
13.00 – 14.50	Remedial Ujian Akhir Blok 2-Biologi of Cell				Online		
08 – 12 2020	Selasa	08.00 - 08.50	PBM. 19	Patologi Anatomi	PPG	Online	
		09.00 - 09.50	PBM. 20				
		10.00 - 10.50	PBM. 3	Anatomi	SVS	Online	
		11.00 - 11.50	PBM. 4				
		12.00 - 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 - 13.50	PBM .11	Fisiologi	RRL	Online	
		14.00 - 14.50	PBM .12				
15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI						
09 – 12 2020	Rabu	<b>LIBUR NASIONAL (PILKADA)</b>					
10 -12 2020	Kamis	08.00 – 08.50	PBM. 33	Ilmu Gizi	MAH	Online	
		09.00 – 09.50	PBM. 34				
		10.00 – 10.50	PBM. 9	Imunologi	RCS	Online	
		11.00 – 11.50	PBM . 10				
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
13.00 – 14.50	Praktikum Anatomi Dasar Kelompok A		SVS	Online			
Praktikum Fisiologi Dasar Kelompok B		DMS					
11 -12 2020	Jumat	08.00 – 08.50	PBM . 31	Ilmu Kesehatan Anak	JCS	Online	
		09.00 – 09.50	PBM . 32				
		10.00 – 10.50	PBM . 37	Fisiologi	RRL	Online	
		11.00 – 11.50	PBM . 38				
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 14.50	Praktikum Anatomi Dasar Kelompok B		SVS	Online	
		Praktikum Fisiologi Dasar KelompokA		DMS			
		10.00-10.45	Temu Pakar Pemicu 1: Luka dan Nyeri Setelah Bermain Sepeda		Imunologi	RCS	WA group
10.45-11.30	Briefing Skills Lab 3: Pengenalan instrumen bedah minor		Ilmu Bedah	BAS			
12 -12 2020	Sabtu						

NB: Temu Pakar Pemicu dan Briefing Skills Lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor dan Instruktur

## Minggu II

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan
14 - 12 2020	Senin	08.00-08.50	Tutorial I			Online
		09.00-09.50	Pemicu 1: Luka dan Nyeri Setelah Bermain Sepeda)			
		10.00 – 11.50	Praktikum Patologi Anatomi Dasar Kelompok A	PPG	Online	
			Praktikum Patologi Klinik Pengenalan alat laboratorium klinik dan phlebotomi Kelompok B	REN		
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00-13.50	PBM . 15	Patologi Klinik	JRS	Online
14.00-14.50	PBM . 16					
15 - 12 2020	Selasa	08.00 – 08.50	Remedial Ujian Praktikum Blok 2- Biologi of Cell			Online
		09.00 -09.50				
		10.00 – 11.50	Praktikum Patologi Klinik Pengenalan alat laboratorium klinik dan phlebotomi Kelompok A	REN	Online	
			Praktikum Patologi Anatomi Pemeriksaan Patologi Anatomi Dasar Kelompok B	PPG		
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	PBM . 55	Bahasa Indonesia	SP	Online
14.00 – 14.50	PBM . 56					
16 - 12 2020	Rabu	08.00 – 08.50	Skills Lab 3 : Pengenalan instrumen bedah minor			Online
		09.00 -09.50				
		10.00 – 10.50	PBM . 5	Mikrobiologi	APS	Online
		11.00 – 11.50	PBM . 6			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	PBM . 13	Biokimia	RRN	Online
14.00 – 14.50	PBM . 14					
17 – 12 2020	Kamis	08.00 – 09.50	Tutorial II			Online
		Pemicu 1 : Luka dan Nyeri Setelah Bermain Sepeda				
		10.00 – 10.50	PBM . 57	Bahasa Indonesia	SP	Online
		11.00 – 11.50	PBM . 58			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	PBM . 39	Ilmu Penyakit Dalam	LBD	Online
14.00 – 14.50	PBM . 40					
18 - 12 2020	Jumat	08.00 – 08.50	PBM. 43	Ilmu Kedokteran Komunitas	SSR	Online
		09.00 – 09.50	PBM . 44			
		10.00 – 10.50	PBM . 17	Patologi Klinik	JRS	Online
		11.00 – 11.50	PBM . 18			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00-14.15	Temu Pakar Pemicu 2: Gatal dan Merah Setelah Memakan Obat	Farmakologi & Terapi	OPM	WA group
Briefing Skills Lab 4: Teknik penghitungan dosis dan pengambilan obat	Farmakologi & Terapi					
19 - 12 2020	Sabtu					
21 – 12 2020	Senin	LIBUR NATAL				

NB: Temu Pakar Pemicu dan Briefing Skills Lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor dan Instruktur.

## Minggu III

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan	
04-01 2021	Senin		LIBUR NATAL				
05-01 2021	Selasa		LIBUR NATAL				
06-01 2021	Rabu	08.00-08.50	Tutorial I : Pemicu 2 :Gatal dan Merah Setelah Memakan Obat			Online	
		09.00-09.50					
		10.00-11.50	Ujian Tengah Blok				
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 13.50	PBM . 23	Farmakologi & Terapi	OPM	Online	
		14.00 – 14.50	PBM . 24				
07-01 2021	Kamis	08.00 – 08.50	Skils Lab 4: Teknik penghitungan dosis dan pengambilan obat			Online	
		09.00 -09.50					
		10.00 – 10.50	Pleno Pakar Pemicu 1: Luka dan Nyeri Setelah Bermain Sepeda		RCS	Online	
		11.00 – 11.50					
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 13.50	PBM . 25	Farmakologi & Terapi	OPM	Online	
14.00 – 14.50	PBM . 26						
08-01 2021	Jumat	08.00 – 08.50	Tutorial II Pemicu 2: Gatal dan Merah Setelah Memakan Obat			Online	
		09.00 – 09.50					
		10.00 – 10.50	PBM . 41	Ilmu Penyakit Dalam	HLT	Online	
		11.00 – 11.50	PBM . 42				
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 13.50	PBM . 27	Farmakologi & Terapi	OPM	Online	
		14.00 – 14.50	PBM . 28				
10.00 -11.00	Temu Pakar Pemicu 3: Demam Tinggi Mendadak	Mikrobiologi	APS	WA group			
09-01 2021	Sabtu						

NB: Temu Pakar Pemicu untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor

## Minggu IV

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan
11 - 01 2021	Senin	08.00 – 08.50	Tutorial I			Online
		09.00 -09.50	Pemicu 3 : Demam Tinggi Mendadak			
		10.00 – 10.50	PBM . 45	Ilmu Kedokteran Komunitas	SSR	Online
		11.00 – 11.50	PBM . 46			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	Praktikum Farmakologi : Bentuk Sediaan Obat Kelompok A			OPM
14.00 – 14.50						
12 - 012020	Selasa	08.00 – 08.50	PBM . 47	Ilmu Kedokteran Komunitas	NHS	Online
		09.00 – 09.50	PBM . 48			
		10.00 – 10.50	PBM . 7	Mikrobiologi	APS	Online
		11.00 – 11.50	PBM. 8			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	PBM . 51	Pancasila	MS	Online
14.00 – 14.50	PBM . 52					
13 – 01 2021	Rabu	08.00 – 08.50	PBM . 35	Ilmu Gizi	MAH	Online
		09.00 – 09.50	PBM . 36			
		10.00 – 10.50	PBM . 53	Pancasila	MS	Online
		11.00 – 11.50	PBM . 54			
14 - 01 2021	Kamis	08.00 – 08.50	Tutorial II			Online
		09.00 – 09.50	Pemicu 3: Demam Tinggi Mendadak			
		10.00 – 10.50	PBM . 21	Radiologi	RP	Online
		11.00 – 11.50	PBM . 22			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	Praktikum Farmakologi : Bentuk Sediaan Obat Kelompok B			OPM
14.00 – 14.50						
15 - 01 2021	Jumat	08.00 – 08.50	PBM . 29	Farmakologi & Terapi	OPM	Online
		09.00 – 09.50	PBM . 30			
		10.00 – 10.50	PBM . 49	Ilmu Kedokteran Komunitas	NHS	Online
		11.00 – 11.50	PBM . 50			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	Pleno Pakar Pemicu 2: Gatal dan Merah Setelah Memakan Obat			OPM
14.00 – 14.50						
16 - 01 2021	Sabtu					

NB: Temu Pakar Pemicu dan Briefing Skills Lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor dan Instruktur.



**Minggu V****UJIAN**

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab	Ruangan
18 - 01 2021	Senin	08.00 – 12.00	UJIAN TEORI AKHIR BLOK	DIVISI ASSESSMENT	ONLINE
19 - 01 2021	Selasa				
20 - 01 2021	Rabu				
21 - 01 2021	Kamis	08.00 – 12.00	UJIAN PRAKTIKUM	DIVISI ASSESSMENT	ONLINE
22 - 01 2021	Jumat				
23 - 01 2021	Sabtu				

**MINGGU VI****UJIAN REMEDIAL/OSCE SEMESTER**

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab	Ruangan
	Senin	08.00 – 15.00	OSCE SEMESTER	Divisi Skills Lab	Ruang OSCE
	Selasa	LIBUR IMLEK			
	Rabu	08.00 – 15.00	OSCE SEMESTER	Divisi Skills Lab	Ruang OSCE
	Kamis	10.00 – 11.50	Remedial Ujian Tulis Akhir Blok	Divisi Assessment	ONLINE
	Jumat	10.00 – 11.50	Remedial Ujian Praktikum	Divisi Assessment	ONLINE
	Sabtu				

**MINGGU VII****UJIAN REMEDIAL**

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab	Ruangan
	Senin	08.00 – 15.00	REMEDIAL OSCE SEMESTER	Divisi Skills Lab	Ruang OSCE
	Selasa				
	Rabu	08.00 – 15.00	Remedial OSCE SEMESTER	Divisi Skills Lab	Ruang OSCE
	Kamis				
	Jumat	PENGUMUMAN			
	Sabtu				

## **KEPUSTAKAAN**

1. Konsil Kedokteran Indonesia, 2006 Standar Kompetensi Dokter, Konsil Kedokteran Indonesia, Jakarta
2. Konsil Kedokteran Indonesia, 2006 Standar Pendidikan Profesi Dokter, Konsil Kedokteran Indonesia, Jakarta
3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2005, Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Pendidikan Kedokteran Dasar, (Kurikulum Pendidikan Dokter Indonesia = KIPDI III), Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta